

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini, data yang dikumpulkan tidak berupa data numerik, melainkan berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan realitas empiris yang mendalam, rinci, dan komprehensif. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan cara mencocokkan realitas empiris dengan teori yang relevan melalui metode deskriptif.³⁹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif karena dapat lebih efektif menangani konteks kompleks dalam penelitian mengenai komunikasi pendamping PKH dalam meningkatkan Graduasi Sejahtera Mandiri keluarga penerima manfaat di kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Miles dan Huberman mendefinisikan metode pendekatan kualitatif bertujuan mengungkapkan secara rinci berbagai ciri unik yang terdapat pada individu, kelompok, komunitas atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara umum dan secara mendalam serta dapat dibenarkan secara ilmiah.⁴⁰ Tujuan dari penelitian ini juga untuk

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 47.

⁴⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). hal.

mengetahui bagaimana partisipan memahami makna lingkungan penelitian dan bagaimana pengaruhnya terhadap mereka.

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus adalah pendekatan penelitian yang secara komprehensif menyelidiki fenomena kontemporer dalam situasi sebenarnya, dengan memanfaatkan berbagai jenis data kualitatif. Sifat dasar dari penelitian studi kasus serupa dengan penelitian kualitatif lainnya, yang bertujuan untuk menggali esensi yang mendasari fakta-fakta dunia.⁴¹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan instrumen utama dalam penelitian. Tujuan kehadiran peneliti adalah untuk dapat menjangkau data lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian untuk dipahami dan diteliti. Karena peneliti sendiri adalah perencana, pelaksana pengumpulan data analisis, interpretasi data dan sebagai orang yang melaporkan hasil penelitiannya.⁴²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengacu pada lokasi spesifik tempat kegiatan penelitian dilakukan. Memilih lokasi penelitian sangat penting saat melakukan penelitian kualitatif. Dengan memilih lokasi penelitian, maksud dan tujuannya menjadi jelas. Sehingga memudahkan peneliti mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti berencana melakukan penelitian di

22.

⁴¹ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hal. 48.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 50.

Kantor Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer, merupakan data yang didapat secara langsung dari penelitian berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴³
Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber yang kredibel dan observasi. Sumber data primer pada penelitian ini didapatkan langsung dari Dinas Sosial Kabupaten Kediri yaitu Koordinator bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial dan Pendamping Sosial PKH kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri yang diambil sebagai sampel untuk mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dan observasi
2. Sumber data sekunder merupakan data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung, seringkali dari dokumen dan data yang diberikan oleh orang atau organisasi lain yang relevan dengan penyelidikan.⁴⁴ Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Sumber data sekunder dalam penelitian mengacu pada buku, makalah, jurnal, dan situs internet yang relevan dan dapat diterapkan pada penyelidikan yang sedang berlangsung.⁴⁵ Penelitian mengandalkan dokumentasi berupa laporan bergambar sebagai sumber data sekunder.

⁴³ Siyoto Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Ed. By Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 123.

⁴⁴ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Bandung: PT.Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 45.

⁴⁵ Siyoto Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Ed. By Ayup, hal, 56-57.

Peneliti menggunakan data penelitian sebelumnya sebagai data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data.⁴⁶ Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yakni:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tentang topik tertentu, ini merupakan suatu proses dimana dua orang atau lebih bertemu tatap muka dan bertanya serta menjawab pertanyaan secara lisan. Wawancara atau interview adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.⁴⁷

Metode wawancara dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara mendalam. Wawancara terstruktur melibatkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Sedangkan wawancara mendalam dilakukan tanpa pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan pihak yang terlibat, diantaranya wawancara langsung dengan pendamping PKH dan beberapa KPM PKH kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri.

⁴⁶ Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 93.

⁴⁷ Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 176.

Wawancara tersebut akan dilakukan baik dengan menggunakan format wawancara terstruktur maupun wawancara mendalam secara langsung, tatap muka, dan hasil wawancara akan direkam menggunakan *smartphone*. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan data terkait komunikasi pendamping PKH dalam meningkatkan graduasi sejahtera mandiri keluarga penerima manfaat di kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.⁴⁸ Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati secara dekat atau langsung terhadap permasalahan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Metode observasi ini termasuk partisipan karena peneliti terlibat langsung dalam situasi yang sedang diamati. Selain itu, dalam penelitian ini digunakan teknik mendengarkan keluhan atau cerita dari beberapa Keluarga Penerima Manfaat PKH yang menceritakan pengalaman mendapatkan PKH, terutama di kecamatan Kayen Kidul serta hambatan-hambatan yang dialami pendamping PKH dalam meningkatkan Graduasi. Pendekatan observasi yang bersifat partisipan digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih detail mengenai permasalahan yang terjadi di PKH kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri.

⁴⁸ Black James A. dan Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* (Bandung: Auditama, 2009), hal. 44.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian melalui gambaryang relevan dan analisis dokumen tertulis maupun elektronik seperti catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang mendukung dan berhubungan dengan situasi yang diteliti. Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang umum digunakan dalam berbagai metode penelitian, termasuk rekaman percakapan atau dokumentasi kegiatan. Metode dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan bukti tentang kegiatan dan memperkuat data terkait masalah yang terjadi di PKH kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai metode yang disusun sebagai berikut:

1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara adalah kumpulan pertanyaan yang dipersiapkan untuk menggali informasi dari responden melalui interaksi verbal.⁴⁹ Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti telah menetapkan dengan jelas data yang ingin diperoleh dari narasumber. Daftar pertanyaan disusun secara sistematis, dan peneliti dapat memanfaatkan berbagai alat penelitian seperti perekam suara, kamera, buku catatan, serta pedoman wawancara yang telah disiapkan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hal. 237.

sebelumnya.

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi adalah panduan yang digunakan oleh pengamat untuk mencatat hasil pengamatannya terhadap objek observasinya.⁵⁰ Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah *participant observation*. Peneliti terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari subjek atau situasi yang diamati. Catatan lapangan dan kamera digunakan untuk mendokumentasikan hasil observasi.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merujuk pada alat atau teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, peraturan, dokumen pemerintah, dan arsip.⁵¹ Peneliti memanfaatkan alat-alat seperti buku catatan, kamera, serta teknologi lain seperti komputer dan internet untuk mengakses dan merekam informasi dari berbagai dokumen.

G. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman analisis data dilakukan melalui tiga tahap. Tahapan dalam analisis data dilakukan untuk mengkategorikan data yang sesuai. Tiga tahapan dalam analisis data yaitu:⁵²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan upaya merangkum, memilih poin-poin kunci, dan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hal. 240.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hal. 250.

⁵² Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, hal. 152.

menekankan aspek yang signifikan, sekaligus mencari pola dan tema. Proses reduksi data melibatkan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan lapangan pada berbagai tahap produksi data, termasuk:

- a. Pembuatan ringkasan.
- b. Pengkodean.
- c. Identifikasi tema-tema.
- d. Pengelompokan data.
- e. Pembagian data kedalam bagian-bagian.
- f. Penulisan catatan (memo).⁵³

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merujuk pada cara data disajikan dalam bentuk ringkasan, grafik, serta hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data sering bersifat naratif dengan tujuan memahami peristiwa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing And Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap yang mungkin dapat menjawab rumusan masalah. Karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif seringkali masih berkembang dan berubah selama penelitian dilakukan di lapangan, kesimpulan dalam penelitian

⁵³ Miles Matthee and Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, trans. Tjetjep Rohendi Rohidi and Mulyarto (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), hal. 116.

kualitatif seringkali berupa temuan baru yang disajikan dalam bentuk deskripsi atau gambaran yang semula mungkin tidak jelas menjadi lebih terperinci. Kesimpulan tersebut dapat berhubungan kausal, interaktif, atau menghasilkan hipotesis dan teori. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi biasanya dilakukan setelah melakukan penelitian lapangan.⁵⁴

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data merupakan upaya untuk membuktikan bahwa data yang telah dikumpulkan telah memenuhi standar penelitian ilmiah. Pada tahap ini, berbagai jenis uji keabsahan data digunakan untuk memastikan keabsahan data penelitian. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa macam uji keabsahan, yaitu:

1. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik mengumpulkan data dari berbagai sumber, metode, atau teori untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian.⁵⁵ Triangulasi data menjadi suatu pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber, metode, atau teori dengan tujuan untuk menguji kredibilitas data, meminimalkan bias, dan mencapai pemahaman yang lebih komprehensif serta akurat mengenai fenomena yang sedang diteliti. Secara khusus, terdapat beberapa jenis triangulasi data

⁵⁴ Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, hal. 152.

⁵⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 330.

yang dapat diterapkan dalam penelitian, yaitu:⁵⁶

- a. Triangulasi sumber, yang melibatkan penggabungan data yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk dokumen, wawancara, observasi, dan sumber data lainnya.
- b. Triangulasi metode, yang menggabungkan data yang diperoleh melalui penerapan berbagai metode penelitian, seperti wawancara mendalam, focus group discussion, survei, dan sebagainya.
- c. Triangulasi teori, yang melibatkan penggabungan data yang bersumber dari berbagai teori yang relevan dengan penelitian, seperti teori sosiologi, teori ekonomi, dan teori politik.

⁵⁶ Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, hal. 144.